



**PENCEGAHAN RESIKO JATUH
PASIEAN DEWASA DI RAWAT INAP**

RSUD Dr. SOEDARSO

No. Dokumen :
065/RSUDS/YAN-B/2018

No.Revisi :
03

Halaman :
1/3

**STANDAR
PROSEDUR
OPERASIONAL**

Tanggal Terbit :
22 Mei 2018



Ditetapkan di: Pontianak
Direktur RSUD Dr. Soedarso
Dr. Yustar Mulyadi, SpPD(K)GEH
Pembina Utama Muda
NIP. 19620328 198910 1 001

PENGERTIAN

Prosedur yang dilakukan pada semua pasien yang dirawat di RSUD Dr. Soedarso yang beresiko jatuh.

TUJUAN

Memastikan pasien rawat inap yang beresiko jatuh yang dirawat di RSUD Dr. Soedarso tidak mengalami kejadian jatuh dari tempat tidur.

KEBIJAKAN

1. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien.
2. Keputusan Direktur RSUD Dr. Soedarso Nomor: 138 C tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Penerapan Sasaran Keselamatan Pasien RSUD Dr. Soedarso.

**PROSEDUR
PELAKSANAAN**

1. Petugas segera melakukan pengkajian awal kepada semua pasien yang baru masuk ke instalasi Gawat Darurat, ke instalasi rawat inap, pasien yang mengalami perubahan kondisi dan pasien yang setelah mengalami kejadian jatuh dari tempat tidur dengan menggunakan skala MORSE.
2. Petugas melakukan pengkajian, monitoring dan intervensi pasien beresiko jatuh dengan menentukan jumlah skala MORSE yang diketahui.
3. Petugas melakukan pencegahan resiko jatuh sebagai berikut:
 - a. Bila jumlah skornya berjumlah 0 – 20 pasiennya beresiko rendah, tindakan yang dilakukan:
 - Petugas mengorientasikan lingkungan ruangan.
 - Petugas memastikan BEL mudah dijangkau, bila sarana



RSUD Dr. SOEDARSO

PENCEGAHAN RESIKO JATUH PASIEN DEWASA DI RAWAT INAP

No. Dokumen :
065/3110.1/RSDS/YAN-B/2018

No.Revisi :
03

Halaman :
2/3

PROSEDUR PELAKSANAAN

tersedia.

- Petugas memastikan roda tempat tidur pasien dalam keadaan terkunci dengan baik.
- Posisikan tempat tidur pasien dalam posisi rendah.
- Petugas menaikkan pagar pengaman tempat tidur.
- Petugas memastikan lampu tidur tetap hidup pada saat malam hari.
- Petugas memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga tentang pencegahan pasien beresiko jatuh.

Monitoring untuk resiko rendah jatuh dilakukan minimal 3 kali (tiap shift dalam 24 jam)

b. Bila skor berjumlah 25 – 50, pasien beresiko sedang untuk terjadinya jatuh, tindakan yang dilakukan:

- Petugas melakukan semua tindakan yang termasuk dalam pasien yang beresiko rendah.
- Petugas memberikan tanda segitiga kuning pada tempat tidur pasien dengan cara digantungkan.
- Petugas memberikan striker resiko jatuh yang berwarna kuning dan ditempelkan pada gelang identitas.

Monitoring untuk resiko jatuh sedang dilakukan setiap hari sampai dengan adanya penurunan resiko.

c. Bila skor berjumlah ≥ 51 , pasien beresiko tinggi untuk terjadinya jatuh, tindakan yang harus dilakukan:

- Petugas melakukan semua tindakan pada pasien yang beresiko rendah dan beresiko sedang.
- Petugas mengunjungi, melihat dan memonitor pasien tiap jam.
- Petugas menempatkan tempat tidur pasien pada posisi



RSUD Dr. SOEDARSO

**PENCEGAHAN RESIKO JATUH
PASIEAN DEWASA DI RAWAT INAP**

No. Dokumen :
065/3119.1/RSDS/YAN-B/2018

No.Revisi :
03

Halaman :
3/3

**PROSEDUR
PELAKSANAAN**

- yang terdekat dengan *nurse station*, bila memungkinkan.
- Petugas memastikan pasien untuk menggunakan alat bantu jalan.
 - Petugas melibatkan keluarga untuk mengawasi pencegahan resiko jatuh.

Monitoring untuk resiko jatuh tinggi dilakukan setiap hari sampai dengan adanya penurunan resiko ke resiko rendah.

UNIT TERKAIT

1. Instalasi Gawat Darurat
2. Instalasi Rawat Inap Khusus
3. Instalasi Rawat Intensif
4. Instalasi Rawat Inap A dan B